Miftahul Khairah

Naskah MIFTAHUL KHAIRAH (2)

Akuntansi

Fak. Ekonomi & Bisnis

LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3239318076

Submission Date
May 5, 2025, 8:58 AM GMT+7

Download Date
May 5, 2025, 9:04 AM GMT+7

File Name
Riset_Miftahul_Khairah._-_Miftahul_Khairah.pdf

File Size
460.3 KB

13 Pages

4,442 Words

30,376 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)
- Internet sources

Top Sources

0% Internet sources
18% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0% Internet sources
18% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Publication
Nasrun Naida. "Optimalisasi SIPD dan SPIP dalam Meningkatkan Kualitas Lapora... 1%

2 Publication
Pieter Leunupun, Grace Persulessy, Melisa Yuliana Souhuwat. "Pengelolaan Keua... 1%

3 Publication
April Dwi Wulandari, Anik Yuliati. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemeri... 1%

4 Publication
Melia Trie Utami, Gusganda Suria Manda. "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNO... <1%

5 Publication
Gratiana D.H.D Puspita, Apner Siang, Taufik Rachman, Alfida Dogopia. "Analisis Si... <1%

6 Publication
Nur Waina Fattah, Ratna Ayu Damayanti, Muhammad Istiyansyah Ulman Idris. "A... <1%

7 Publication
Andana Budi Tami, Sri Yuni Widowati. "ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN, STR... <1%

8 Publication
Bob Mustafa, Elsa Sari Yuliana. "Determinan Reviu Laporan Keuangan dan Implik... <1%

9 Publication
I Putu Santika, I Ketut Mustika, Ni Luh Kuni Hari. "PENGARUH KOMPETENSI SUM... <1%

10 Publication
Cika Irlia Azzahra, Suyanto Suyanto, Elmira Febri Darmayanti. "PENGARUH KREAT... <1%

11 Publication
Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, Riana R Dewi. "ANALISIS PENGARUH KINER... <1%

12	Publication	Layali Ihyani, Lilik Handajani, Endar Pituringsih. "PENGARUH SAP DAN SPI TERHA... <1%
13	Publication	Sri Meilani, Arie Hendra Saputro. "Pengaruh Kualitas Produk, Pengalaman Pelang... <1%
14	Publication	Al Dira Fidella Athalani, Deddy Aprilani, Winda Septiani. "ANALISIS KEPUTUSAN P... <1%
15	Publication	Gunung Hasian Siahaan, Syaikhul Fallah, B. Elitha Bharanti. "PENGARUH PENYAJI... <1%
16	Publication	M ZIQRY RAMADHAN, Nurabiah Nurabiah. "PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR A... <1%
17	Publication	Muhammad Zadli Syahdi, Djamal Bijaang. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PE... <1%
18	Publication	Erwin Novriansyah, Afrizal Nilwan. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pe... <1%
19	Publication	Komang Krishna Yogantara, Gde Herry Sugiarto Asana. "PENGARUH KUALITAS S... <1%
20	Publication	Medy Surtiawaty, Jasrida Yunita, M. Kamali Zaman, Dendi Zulheri, Hetty Ismainar.... <1%
21	Publication	Syafrudin Syafrudin, Iwin Arnova, Anggi Saputra. "PENGARUH SISTEM PENGENDA... <1%
22	Publication	Tri Arfi Arindita, Tabrani, Eva Anggra Yunita. "Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Keba... <1%
23	Publication	Akhmad Darmawan, Yudith Foran Al Fayed, Fatmah Bagis, Bima Cininttya Pratam... <1%
24	Publication	Hengky Orlanda, Muhammad Gowon, Misni Erwati. "PENGARUH IMPLEMENTASI S... <1%
25	Publication	Imam Subroto, Beta A. A. Uliansyah. "Evaluasi Perspektif Pengguna Terhadap Sist... <1%

26	Publication	Rani Esa Nuroniyah. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sis...	<1%
27	Publication	Tirza Oktovianti Lenggono. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, TINDAKAN SUPER...	<1%
28	Publication	Frendy Martin, Neni Marlina Br. Purba. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi ...	<1%
29	Publication	Hendra Rahmat Pratama, Elmira Febri Damayanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMP...	<1%
30	Publication	Dewa Ayu Anggitha Sastrawati, Ni Wayan Alit Erlina Wati, Ni Putu Yeni Yuliantari....	<1%
31	Publication	Dwi Annisa A, Wiralestari Wiralestari, Wiwik Tiswiyanti. "PENGARUH PENDIDIKAN...	<1%
32	Publication	Hamidah Hamidah. "UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKA...	<1%
33	Publication	Nabila Alfaini, Mohammad Arridho Nur Amin. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisi...	<1%
34	Publication	Ni Kadek Sri Dewi Asih, Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. "PENGARUH KAPASITAS S...	<1%
35	Publication	Puji Sa'adah, Gentur Wahyu Nyipto Wibowo, R. Hadapiningradja Kusumodestoni. ...	<1%
36	Publication	Reza Cahya Anggraini, Saiful Anwar. "Pengaruh Sistem Pengelolaan Dana Kelura...	<1%
37	Publication	Rio Gusherinsya, Samukri Samukri. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akun...	<1%

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Miftahul Khairah[1], Andika Rusli[2], Rifqa Ayu Dasila[3]
Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
[1)]miftahulkhairah283@gmail.com, [2)]andikarusli@umpalopo.ac.id,
[3)]rifqaayudasila@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan dan pemahaman sistem informasi pemerintah daerah yang kurang efektif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kurang berkualitasnya laporan keuangan. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dan kesalahan dalam pengimputan data serta kurangnya integrasi informasi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan serta pemahaman sistem informasi pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 pegawai Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo sebagai responden yang dipilih melalui Teknik *Purposive Sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui perangkat lunak IBM SPSS *statistics versi* 27. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu pemahaman sistem informasi pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan dan pemahaman sistem informasi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

KATA KUNCI: Pengaruh, Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Pemerintah Daerah, kualitas Laporan Keuangan, dan Teori *Stewardship*.

ABSTRACT

Ineffective financial management and understanding of local government information systems is one of the factors that affect the poor quality of financial reports. This causes inefficiencies and errors in data entry and lack of information integration. Thus, this study aims to determine the effect of financial management and understanding of local government information systems on the quality of financial reports at the Office of the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Palopo City. This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 40 employees of the Office of the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Palopo City as respondents selected through Purposive Sampling Technique. Data analysis was carried out using data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing through IBM SPSS statistics version 27 software. The research shows that financial management has a significant effect on the quality of financial statements and understanding of local government information systems has a significant effect on the quality of financial statements. This research emphasizes the importance of financial management and understanding of local government information systems in improving the quality of financial statements.

KEY WORDS*: Influence, Financial Management, Local Government Information System, Quality of Financial Statements, and Stewardship Theory.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berlangsung dengan sangat cepat. Teknologi dan informasi kini menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam aktivitas sehari – hari maupun dalam operasional organisasi. Teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan organisasi secara menyeluruh. Pemanfaatan TI dalam administrasi pemerintahan menuntut aparatur negara untuk melakukan transformasi metode dalam penyelesaian pekerjaan, dari yang sebelumnya bersifat manual menjadi berbasis komputer. Seiring dengan meningkatnya jumlah dan kompleksitas tugas yang diemban oleh para pengelola keuangan daerah, pemanfaatan TI menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang dihadapi oleh pengelola keuangan saat ini lebih berat dan rumit dibandingkan dengan ketentuan yang berlaku pada periode sebelumnya. Dengan diterapkannya TI, pelaksanaan tugas para pengelola keuangan daerah menjadi lebih efisien, sehingga mereka dapat menyusun laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan tingkat akurasi yang tinggi dan dalam waktu yang tepat (Lotu, 2022).

Agar menghasilkan informasi yang berkualitas, diperlukan pengelolaan keuangan yang didukung oleh prosedur pelaporan keuangan yang tepat dan memadai sesuai dengan peraturan pelaporan keuangan daerah serta didukung oleh sistem informasi keuangan yang relevan (Setyobudi, 2022). Untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, penting untuk memahami sistem akuntansi pemerintah daerah untuk menghindari kecurangan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 menetapkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sebagai sistem yang saling terhubung dan terintegrasi yang telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2020 mengenai Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Berdasarkan pernyataan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, implementasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dan dapat menyatukan kebutuhan data keuangan seluruh daerah secara nasional.

Laporan keuangan merupakan wujud akuntabilitas suatu entitas pengelolaan sumber daya ekonomi yang disajikan dalam bentuk informasi keuangan yang harus disusun secara akurat, relevan, tepat waktu, serta dapat dipercaya oleh pengguna infor masi tersebut. (Dewi et al., 2023). Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah daerah membutuhkan sistem yang mampu dalam menyediakan kemudahan, yaitu sistem yang mampu mengelola data dengan akurat, transparan, dan terstruktur untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat (Nurpala & Arrozi, 2023). Sistem yang dapat mengolah data dengan akurat, transparan, dan terstruktur akan membantu pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien. Dengan informasi bermanfaat yang dihasilkan, pemerintah daerah dapat merencanakan program dan kebijakan yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Wulandari & Yuliati, 2023). Selain itu, sistem yang efisien juga akan meningkatkan kinerja dan keefektifan penyelenggaraan pelayanan publik bagi warga masyarakat.

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dibuat untuk memfasilitasi penyelenggaraan pemerintahan harus responsif, fleksibel, progresif, inovatif, dan bertanggungjawab (Sulaeman et al., 2022). Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang memenuhi kriteria responsif akan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berubah – ubah dalam lingkungan pemerintahan yang dinamis. Fleksibilitas sistem tersebut

memungkinkan adopsi teknologi baru dan integrasi dengan sistem yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional (Rosiana Anjani et al., 2024). Namun, sering terdapat ketidaksesuaian antara data yang dimasukkan ke dalam sistem dan hasil akhir, yang mengharuskan verifikasi manual oleh pembuat laporan keuangan. Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sebagai komponen penting dalam implementasi e – government, memegang peran strategis dalam proses perencanaan pembangunan daerah guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif terhadap tantangan tantangan lokal, meningkatkan partisipasi dan demokrasi dalam proses perencanaan daerah, serta mempromosikan transparansi dan akuntabilitas publik (Nurpala & Arrozi, 2023).

Pengelolaan keuangan yang kurang efektif menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kurang berkualitasnya laporan keuangan. Kurang efektifnya laporan keuangan disesabkan oleh kurangnya sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi. Penelitian oleh (Ariyani et al., 2021), menunjukkan bahwa lebih dari 30% pemerintah daerah mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dan tepat waktu. Pelaksanaan pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat menyebabkan ketidakefisienan serta kesalahan dalam pelaporan. Dengan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah di kalangan pegawai, permasalahan ini menjadi semakin kompleks. Di sisi lain, pemahaman terhadap Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) juga memiliki peran penting dan dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan (Rosiana Anjani et al., 2024). Namun hasil penelitian (Indriana, 2020) menunjukkan bahwa hanya berkisar 45% pegawai pemerintah daerah yang merasa mempunyai kemampuan yang cukup dalam memakai sistem ini secara efektif. Ketidakmampuan ini menimbulkan kesalahan dalam pengimputan data, kurangnya integrasi informasi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap rendahnya kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu dari 34 provinsi di Indonesia yang telah menerapkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Implementasi SIPD di lingkungan pemerintah provinsi ini mulain dilaksanakan sejak tahun 2020. Kota Palopo termasuk salah satu daerah yang menerapkan penggunaan SIPD untuk mendukung pelaksanaan tugas di masing – masing OPD. Namun, sejak diberlakukannya SIPD di Kota Palopo masih ditemukan sejumlah OPD yang belum sepenuhnya mengimplementasikan sistem tersebut, khususnya pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh (Adolph, 2022) dengan salah satu pegawai di BPKAD Kota Palopo, teridentifikasi permasalahan bahwa penerapan SIPD masih terbatas. Hal ini disebabkan belum optimalnya pengalihan data dari sistem sebelumnya ke SIPD yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya pemahaman bendahara penerima terkait prosedur penatausahaan dalam aplikasi SIPD.

Penelitian ini berupaya untuk mengisi gap yang ada dalam penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun ada kajian yang membahas secara terpisah mengenai pengelolaan keuangan dan pemahaman sistem informasi pemerintah daerah, kedua mekanisme ini masih jarang diangkat. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan menggabungkan kedua variabel dan mengeksplorasi bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman yang memadai terhadap Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) saling berpengaruh dan berkontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bgaimana pengaruh pengelolaan keuangan dan pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah. Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh dapat memberikan rekomendasi praktis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan keuangan serta pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai pengelolaan keuangan, Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan kualitas laporan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Teori Stewardship

Teori utama yang mendasari penelitian ini adalah *stewaship theory*. Berdasarkan pendapat Donaldson dan Davis (1991) dalam Anton (2010), teori ini menyatakan bahwa manajemen tidak berorientasi pada kepentingan individu, melainkan bertindak sebagai pengelola yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Teori ini menguraikan tentang peran pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan dari negara dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dapat dipercaya dalam menyalurkan aspirasi masyarakat, serta mampu mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan yang telah diamanahkan. Dengan demikian, tujuan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. (Subetti et al., 2019).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan adalah bentuk penyajian yang tersusun secara sistematis mengenai kondisi keuangan dan hasil kinerja suatu entitas (Anwar & Ariandy, 2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan karakteristik kualitatif laporan yang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, serta berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah daerah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah disusun terkait dengan situasi keuangan serta transaksi yang dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Menurut Peraturan Pemerintah tersebut, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan akuntabilitas, yaitu sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya serta penerapan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan entitas lain yang relevan. Tujuan laporan keuangan ini memiliki peran yang sangat penting baik bagi organisasi swasta maupun lembaga pemerintahan sehingga sudah seharusnya pemerintah memberi perhatian lebih pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Kasram, 2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat jika disusun dengan siklus akuntansi yang sesuai lingkungan pemerintah daerah (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Semakin baik kualitas pelaporan keuangan pemerintah maka tingkat akuntabilitas dan transparansi yang terwujud akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya (Rosiana Anjani et al., 2024).

Kualitas pelaporan keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator (Vidyasari & Suryono, 2021) yaitu: manfaat yang disajikan dalam laporan keuangan, ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, kelengkapan data yang tersedia, kemudahan dalam melakukan verifikasi terhadap isi laporan, isi laporan harus dapat dibandingkan, serta tingkat akurasi dan kejelasan informasi yang disampaikan.

Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah (Leunupun et al., 2022). Apabila prosedur pengelolaan keuangan daerah baik, hal ini dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan daerah tersebut. Pengelolaan keuangan daerah mencakup pengurusan umum dan khusus. Pengurusan umum terkait dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), sedangkan pengurusan khusus berkaitan dengan inventaris daerah. Pengelolaan keuangan daerah dalam suatu sistem terintegrasi serta terwujud dalam anggaran daerah yang setiap tahun ditetapkan dengan peraturan daerah. Indikator yang digunakan adalah tata kelola anggaran, proses akuntansi, pelaporan keuangan, pengawasan internal, dan pencapaian target keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vidyasari & Suryono, 2021) dan (Setyobudi, 2022) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Leunupun et al., 2022) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_1: Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)

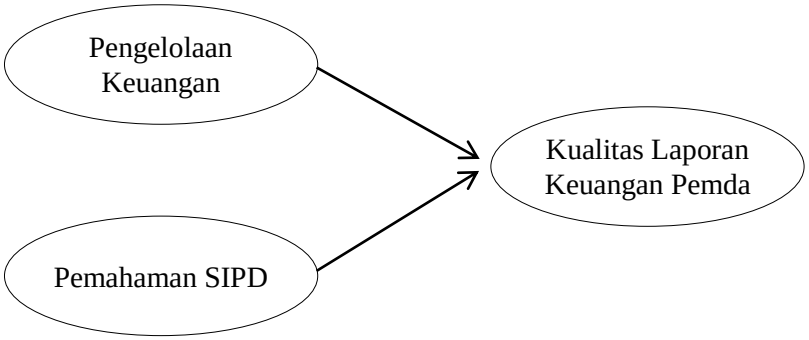
Sistem informasi pemerintah daerah merupakan sebuah platform yang tugasnya untuk merangkum, mengelola, dan menganalisa data pembangunan daerah sehingga dapat disampaikan ke masyarakat dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja pemerintah daerah (Mustaqmah & Putri, 2022). Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah menjadi poin penting perkembangan pemerintahan daerah dalam menanggapi tantangan yang ada.

Sistem informasi pemerintah daerah dan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang erat karena Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berperan penting dalam pengelolaan data keuangan yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Dengan Sistem Informasi Pemerintah daerah (SIPD) yang efektif, proses pengumpulan, pengelolahan, dan pelaporan data keuangan dapat dilaksanakan secara akurat, terstruktur, dan transparan. Ssitem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang baik dapat membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta mendukung proses audit yang lebih efisien dan efektif. Indikator yang digunakan adalah keamanan data, kecepatan dan ketepatan waktu, ketelitian, variasi laporan atau output, dan relevansi sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosiana Anjani et al., 2024) dan (Adolph, 2022)

mengemukakan bahwa Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_2: Sistem informasi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian yang meliputi pengelolaan keuangan dan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo. Kriteria yang dijadikan dasar pemilihan sampel pada penelitian ini meliputi pegawai bagian akuntansi dan pelaporan serta bagian anggaran yang telah bekerja minimal satu tahun di BPKAD. Besarnya jumlah sampel sebanyak 40 responden.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu dara yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara yang berupa respons dari kuesioner yang diisi oleh responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni metode penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Dalam metode ini, pemilihan sampel dilakukan secara subjektif, dengan fokus pada individu atau kelompok yang dianggap memiliki informasi atau karakteristik penting yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Responden akan diberikan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan, SIPD, serta kualitas laporan keuangan. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5 yang mempersentasikan tingkat tanggapan responden mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis informasi tersebut dan menguji hipotesis yang diajukan. Metode yang digunakan untuk pengujian data dan hipotesis adalah SPSS, dengan bantuan perangkat lunak IMB SPSS *Statistics versi* 27 untuk menganalisis hubungan antar variabel. Pengujian menggunakan metode tersebut dengan penyangga keamanan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, selurul item pertanyaan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana nilai koefisien korelasi masing – masing pertanyaan melebihi nilai r tabel sebesar 0,349. Pada variabel kualitas laporan keuangan, keempat belas butir pertanyaan dinyatakan valid karena seluruh koefisien korelasi menunjukkan angka yang lebih tinggi dari r tabel tersebut.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Apabila nilai koefisien alpha melebihi 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut tergolong handal dan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,60 yang menandakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas

Sumber: Data olahan Peneliti, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah masing – masing > 0,100 dengan nilai 0, 858. Selain itu, nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* untuk setiap variabel juga kurang dari 10 dengan nilai 1,166. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, titik – titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tidak nmembentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Analisis model estimasi sebagai berikut:

Y = 19,989 + 109 (X1) + 851 (X2)

Dimana:

X1 = Pengelolaan Keuangan

X2 = Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah

Y = Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

a) Hasil persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 19,989, artinya pengelolaan keuangan dan pemahaman sistem informasi pemerintah daerah dianggap konstan maka tingkat kualitas laporan keuangan konstan sebesar 19,989.
b) Koefisien regresi variabel engelolaan keuangan sebesar 0,109 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan setiap 1% pada variabel tersebut akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan sebesar 0,109 dengan catatan bahwa nilai variabel independen lainnya tetap konstan.
c) Koefisien regresi variabel Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah sebesar 0,851 artinya apabila mengalami penurunan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,851 dengan catatan bahwa nilai variabel independen lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan uji F diperoleh nilai sebesar F 13,242 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan dan pemahaman sistem informasi pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Uji T dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing – masing variabel independen sebagai berikut:

a) Nilai T-hitung untuk variabel Pengelolaan Keuangan adalah 4,460 > T-tabel 1,68595 (df= n-k= 40-2 = 38) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai toleransi yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b) Nilai T-hitung untuk variabel Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah adalah 4,574 > T-tabel 1,68595 (df= n-k= 40-2 = 38) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai toleransi yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti bahwa H_1 diterima. Penelitian ini mengindikasikan bahwa tata kelola anggaran menjadi indikator utama kemampuan pegawai dalam pengelolaan keuangan, seperti proses pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan melibatkan pihak – pihak yang relevan serta mendukung efisiensi penggunaannya terhadap sumber daya organisasi. Kemampuan ini diperoleh melalui pembelajaran serta penerapan pengelolaan keuangan pada suatu organisasi.

Pengaruh positif yang ditemukan mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang searah antara pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin baik atau meningkatnya pengelolaan keuangan maka berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sedangkan adanya pengaruh yang signifikan dapat dilihat dalam penelitian ini. Berarti bahwa kedua variabel tersebut memang terdapat pengaruh yang signifikan.

Hal ini didukung oleh teori *stewardship,* yang menguraikan hubungan antara pengelola (*steward*) dan pemberi mandat (*principals*). Teori ini lebih lanjut menjelaskan tentang pentingnya kebutuhan informasi keuangan yang transparan dan akurat antara pihak manajemen atau dam pemangku kepentingan sebagai upaya untuk menciptakan akuntabilitas dan kepercayaan. Dalam konteks ini, manajemen bertindak sebagai pengelola yang bertanggungjawab atas pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan bersama, sementara pemangku kepentingan membutuhkan informasi yang jelas dan akurat untuk menilai kinerja dan pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang dikelola. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil studi terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyobudi, 2022) dan (Vidyasari & Suryono, 2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan dari uji yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pemahaman sistem informasi pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah transparansi dan efisiensi. Keduanya dianggap penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keterbukaan informasi yang dapat diakses masyarakat dan pemangku kepentingan menilai penggunaan dana publik, meminimalkan peluang korupsi, membangun kepercayaan dan memastikan hubungan yang sehat, memungkinkan pemerintah daerah lebih efisien dalam menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan prioritas, serta menghindari pengeluaran yang tidak relevan atau pemborosan anggaran.

Adanya pengaruh positif yaitu menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan adalah searah. Semakin tinggi pemahaman terhadap Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya semakin kurang pemahaman pegawai terhadap sistem informasi pemerintah daerah maka kualitas laporan keuangan mereka akan memburuk.

Apabila Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dioperasikan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku serta didukung oleh pemahaman yang baik mengenai proses pencatatan, peringkasan dan penggolongan data, maka kualitas laporan keuangan dapat terwujud secara optimal. Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang dikelola secara efektif dapat mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena sistem ini telah terintegrasi secara nasional dan memungkinkan pongelolaan data keuangan yang lebih akurat dan efisien.

Temuan dalam penelitian ini juga sejalan dengan *stewardship theory*, yang menguraikan hubungan antara pengelola (*steward*) dan pemberi mandat (*principals*). Teori ini lebih lanjut menjelaskan tentang pentingnya kebutuhan informasi keuangan yang transparan dan akurat antara pihak manajemen atau dam pemangku kepentingan sebagai upaya untuk menciptakan akuntabilitas dan kepercayaan. Dalam konteks ini, manajemen bertindak sebagai pengelola yang bertanggungjawab atas pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan bersama, sementara pemangku kepentingan membutuhkan informasi yang jelas dan akurat untuk menilai kinerja dan pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang dikelola. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rosiana Anjani et al., 2024) dan (Adolph, 2022) yang mengemukakan bahwa tingkat pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan serta pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efekti didukung oleh Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang terintegrasi mampu mendorong peningkatan kualitas laporan

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan teknologi informasi saling melengkapi dalam menciptakan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dicapai melalui penguatan kompetensi pengelolaan keuangan serta pemahaman sistem informasi pemerintah daerah dalam sistem pengelolaan keuangan daerah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kepemimpinan, transparansi anggaran atau penggunaan teknologi informasi lainnya selain SIPD. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode studi kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam faktor – faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, terutama dari segi pengalaman dan tantangan yang dihadapi pengelola keuangan dalam memahami SIPD. Dengan memperhatikan saran-saran di atas, penelitian di masa mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan daerah serta pengembangan kebijakan di sektor pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2022). Optimalisasi Pelaporan Pendapatan Daerah Melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Di Kota Palopo Sulawesi Selatan. 1–23.

Anwar, & Ariandy, F. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Palopo. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, *1*(1), 85–94. https://doi.org/10.70178/icbrj.v1i1.11

Ariyani, R., Suharto, S., & Yuliantini, Y. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Personel Di Kesatuan Disdikal. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, *2*(2), 509–518. https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.591

Dewi, N. K. N. P., Sasanti, E. E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualias Laporan Keuangan. *Businessand Economics Conference in Utilization of ModernTechnology*, 191–202. www.bpk.go.id

Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia : Literature Review. El Muhasaba Jurnal Akuntansi, *12*(2), 157–171. https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12287

Indriana. (2020). Analisis Pelayanan Publik Dalam Pengurusan Surat Izin Penelitian Mahasiswa Di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pekanbaru. Kaos GL Dergisi, *8*(75), 147–154

Kasram, M. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu. 89. http://www.nber.org/papers/w16019

Leunupun, P., Persulessy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, *6*(3), 1364–1376. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884

Lotu, M. N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Setda Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, *10*(2), 79–88. https://doi.org/10.35508/jak.v10i2.8719

Mustaqmah, S. A., & Putri, D. P. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi. Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi, *8*(2), 181–197. https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3738

Nurpala, & Arrozi. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), 11(2), 187–201.

Rosiana Anjani, N. A., Sudrajat, A., & Bayu Framesthi, D. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Cicalengka. 18(April).

Setyobudi, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 3(3), 502–509. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1281

Subetti, V., Patra, A. D. A., & Hamid, R. S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara). 44(8), 1–92.

Sulaeman, M. M., Ruswaji, R., & Cahyono, P. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah *(EKUITAS)*, *3*(4), 892–895. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1572

Vidyasari, F. N., & Suryono, B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, *10*(4), 1–24.

Wulandari, A. D., & Yuliati, A. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(1), 637–649. https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6217